

ABSTRAK

Salah satu isu terpenting dalam pembangunan pertanian adalah akses sumberdaya utama yaitu sumberdaya produksi atau lahan pertanian. Pada saat ini petani sudah banyak memanfaatkan lahan persawahan dan perkebunan sebagai area pertanian. Namun dalam perkembangannya lahan-lahan kecil juga dimanfaatkan sebagai perluasan lahan pertanian, diantaranya adalah pekarangan rumah, sempadan dan bantaran sungai. Tujuan penelitian ini adalah (1) Mendeskripsikan upaya optimalisasi pemanfaatan bantaran sungai dalam mewujudkan ketahanan pangan oleh Karang Taruna Eksis Forever (2) Mengkaji kendala yang dihadapi oleh Karang Taruna Eksis Forever dalam upaya optimalisasi bantaran sungai. (3) Mengkaji implikasinya terhadap ketahanan pangan di Desa Keboan Anom, Kecamatan Gedangan, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur..

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi dan *Focus Group Discussion (FGD)*. Narasumber dalam penelitian ini adalah perangkat Desa Keboan Anom, Anggota Karang Taruna Eksis Forever, warga masyarakat yang menerima manfaat dari kegiatan pembuatan kebun gizi. Proses analisisnya dengan inteprestasi data kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Karang Taruna Eksis Forever telah berhasil membuat kebun gizi melalui pemanfaatan bantaran sungai untuk peningkatan ketahanan pangan masyarakat (2) kendala yang dihadapi diantaranya adalah minimnya partisipasi pemuda dalam kegiatan, keterbatasan anggaran untuk kegiatan, dan kurangnya kepedulian serta kesadaran masyarakat (3) implikasi dari hasil kegiatan pemanfaatan bantaran sungai dalam hal ketahanan pangan adalah pemenuhan kebutuhan pangan, kesehatan kualitas bahan pangan dan keberlanjutan program pemanfaatan bantaran sungai. Pemuda Karang Taruna Eksis Forever telah berhasil mengubah keadaan yang awalnya tidak berfungsi dengan maksimal bantaran sungai anak brantas dan memberikan efek positif pada ketahanan pangan keluarga sekitar Desa Keboan Anom, Kecamatan Gedangan, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur.

Kata Kunci : Pemanfaatan Bantaran Sungai, Karang Taruna, Kebun Gizi, Ketahanan Pangan.

ABSTRACT

One of the most important issues in the development of agricultural sector is the access to the main resource such as the production resource or field. Nowadays, the majority of farmers have already been utilizing fields as cropland. However in the progress, small areas are also used as the expansion of cropland such as yard and river bank.

The purpose of this research is (1) to describe the optimization of river bank usage in achieving food security by Eksis Forever Youth Organization; (2) to analyse obstacles which are faced by Eksis Forever Youth Organization in optimizing river bank; (3) to examine its implication to food security in Keboan Anom Village, Gedangan Distric, Sidoarjo.

This study uses descriptive qualitative. The data were compiled through observation, interview, documentation and focus group discussion (FGD). The interviewees in this research were village government and officials of Desa Keboan Anom, members of Eksis Forever Youth Organization as well as some residents who got benefits from the manufacture of the nutrition garden. The analysis were measured through qualitative data interpretation.

The findings show that (1) Eksis Forever Youth Organization has succeeded in manufacturing the nutrition garden by utilizing river bank to raise the economical of some families; (2) the obstacles faced include the lack of youth participation in activities, budget constraints and lack of awareness and public awarness; (3) the implications of the results of the utilization of riverbanks in terms of food security is the fulfillment of food needs, health of food quality and the sustainability of riverbank utilization programs. Karang Taruna Youth Exist Forever has succeeded in changing the situation that initially did not function with the maximum riverbanks of the Brantas children and had a positive effect on the food security of the families around Keboan Anom Village, Gedangan District, Sidoarjo Regency, East Java.

Keywords: River Bank Utilization, Youth Organization, Nutrition Garden, Food Security.